BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai dilaksanakan setiap hari Selasa dan dimulai pada jam 07.30. Pembelajaran dibuka dengan pembacaan surah dan sholawat, kemudian Ustadz mulai membacakan kitab. Menutup pembelajaran, para jamaah yang dipimpin oleh ustadz membacakan doa selamat dan doa lainnya. Pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah bertujuan untuk mentransfer ilmu agama, menjadikan masyarakat yang mengikuti Majelis Taklim ini mengetahui dan paham tata cara dalam beribadah sehari hari/Fardu ‘ain. Adapun materi Fikih yang diajarkan di Majelis Taklim Ar Rasyidiah bersumber dari Kitab *Fathul Qorib* karya dari Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qasim Al Ghazi. Dalam pembelajaran, Ustadz menggunakan metode pembelajaran seperti metode halaqah, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Fikih di Majelis Taklim Ar Rasyidiyah Desa Tangkarau Kecamatan Barabai meliputi faktor penceramah karena faktor penceramah ini cukup mempengaruhi dalam jalannya pembelajaran, Dengan ustad yang bisa menyesuikan pendekatannya dengan para jamaah yang cukup berumur. Selain itu, faktor jamaah juga mempengaruhi dengan usia para jamaah yang rata-rata cukup berumur, faktor jamaah ini cukup menjadi kendala dalam segi keaktifan para jamaah sehingga menyebabkan kurang

berkembangnya metode tanya jawab. Fasilitas juga mempengaruhi proses pembelajaran, apalagi ketika penggunaan metode demonstrasi yang kurang tersampaikan kepada para jamaah perempuan karena posisi para jamaah yang berbeda ruangan dari ustadz.

B. Saran-Saran

1. Lokasi dan tempat Majelis Taklim ini sudah sangat mendukung untuk proses pembelajaran jadi sebaiknya untuk lebih optimalnya pembelajaran yang berlangsung para jamaah dapat melakukan iuran untuk masuk ke kas majelis supaya dapat menyediakan alat-alat yang dapat menunjang pembelajaran dan dapat menjadi uang untuk pemberdayaan tempat dan alat di majelis taklim.
2. Metode tanya jawab yang dilakukan oleh ustadz hendaknya lebih dikembangkan dengan mengaitkan pembahasan yang sedang dipelajari dengan pembahasan atau hal-hal yang sering dibahas di masyarakat agar lebih sesuai dengan para jamaah. Selain itu, bisa juga pengajar mulai mencoba mengembangkan metode yang sering dipakai dengan variasi metode atau media dan alat bantu yang bisa membuat rasa ingin tahu dan minat jamaah untuk aktif dalam pembelajaran bertambah.